

RINGKASAN

Analisis Usaha Jamu Jahe, Kunyit, Dan Serai Di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, Sekar Kinanti Kirana Mufti, D31211942, Tahun 2023, 51 hlm, Manajemen Agribisnis PSDKU Nganjuk, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani, S.P., M.Biotek (Pembimbing).

Berbagai macam kekayaan alam tersebar di Indonesia mulai dari flora dan fauna. Flora yang terdapat di Indonesia diantaranya seperti tanaman obat atau herbal, mulai dari jenis rimpang, batang, maupun jenis herbal lainnya. Tanaman obat dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku seperti jamu. Jamu merupakan minuman sekaligus obat tradisional asli Indonesia. Jamu termasuk ke dalam representasi kearifan lokal yang berkembang luas di masyarakat. Jamu kaya akan manfaat dan memiliki kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Hingga saat ini, jamu masih dilestarikan oleh masyarakat di Indonesia. Pada umumnya jamu terbuat dari tanaman obat yang berbahan dasar jahe, kunyit, dan serai. Jahe yang memiliki manfaat sebagai penangkal virus yang terdapat pada sel-sel saluran pernafasan manusia, kunyit yang memiliki manfaat sebagai anti inflamasi, anti oksidan, anti mikroba, pencegah kanker dan anti tumor dan serai yang memiliki manfaat dimana dapat mengatasi iritasi pada tubuh dan juga mengandung mineral, vitamin, dan antioksidan yang penting bagi tubuh.

Rata-rata masyarakat mengolah jamu tersebut dengan cara rempah-rempah pada bahan dasar jamu diparut, dihaluskan, atau bahkan dikeringkan yang menimbulkan permasalahan berupa tertinggalnya ampas pada seduhan jamu tersebut. Dengan permasalahan tersebut, munculah sebuah inovasi berupa pengemasan produk jamu dalam kantung yang memiliki keunggulan berupa saat diseduh tidak meninggalkan ampas, karena sudah terdapat kantung yang berfungsi untuk memfilter ampas-ampas dari jamu tersebut, sehingga konsumen lebih nyaman untuk menikmatinya.

Tugas Akhir ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Produk Jamu Kantung ini memiliki merk dagang yaitu "Sajakku" memiliki strategi pemasaran (4p) yaitu: *product*, *price*, *place*, *promotion*. Pada strategi pemasaran produk memiliki kantung filter dan

kemasan *box* desain. Pada strategi pemasaran harga yang ditentukan sesuai analisis usaha pada perhitungan serta survey pada produk serupa atau produk pesaing. Pada strategi pemasaran tempat, penjualan produk ini bertempat di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Pada strategi pemasaran promosi untuk produk jamu “Sajakku” dipasarkan melalui *online* dan *offline*, jika *offline* melalui konsumen secara langsung, jika *online* dipasarkan melalui sosial media.

Pada Analisa kelayakan usaha inovasi jamu kantung ini menggunakan 3 metode perhitungan yaitu: Analisis *BEP*, Analisis *R/C Ratio*, dan Analisis *ROI* yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha ini. Hasil pada satu kali produksi memperoleh 5 *box* kemasan dengan harga jual per kemasan sebesar Rp.17.000. Untuk perhitungan analisis usaha didapatkan hasil *BEP* (Produk) sebesar 4,1 dari total produksi sebanyak 5 *box* kemasan dan *BEP* (Harga) sebesar Rp.13.882 per *box* kemasan. *R/C Ratio* didapatkan hasil sebesar 1,2 dan *ROI* sebesar 2,74%. Berdasarkan ketiga perhitungan analisis tersebut maka usaha produk jamu jahe, kunyit, dan serai menguntungkan dan layak untuk diusahakan.